



Kompetensi Auditor dan Audit Internal pada Laporan Keuangan Kabupaten Serdang Bedagai

Achmad Chairul Azhari Ritonga^{1*}, Nina Andriany Nasution², Heriyati Chrisna,³

^{1,2,3}Fakultas Sosial Sains, Program Studi Akuntansi, Universitas Panca Budi, Kota Medan Sumatera Utara, Indonesia

Email: 1*azhari.ritonga17@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan auditor dan pelaksanaan audit internal mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan memberikan angket atau kuesioner kepada Pejabat dan Auditor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai. Studi ini menggunakan pendekatan asosiatif/kuantitatif dan alat analisis data IBM SPSS Ver.27.0.

Penelitian ini menganalisis PNS yang bekerja di Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh atau sensus untuk mengumpulkan 30 PNS Inspektorat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan audit internal dan kompetensi auditor secara bersamaan meningkatkan dan signifikan kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, Pelaksanaan Audit Internal, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study aimed to determine how auditors' ability and the implementation of internal audits affect the quality of Serdang Bedagai Regency Local Government Financial Statements. The data collection method applied is to provide questionnaires or questionnaires to Officers and Auditors of the Inspectorate of Serdang Bedagai Regency. This study uses an associative/quantitative approach and the IBM SPSS Ver.27.0 data analysis tool. This study analyzes civil servants who work at the Inspectorate of Serdang Bedagai Regency. This study uses a saturated sample or census to collect 30 Inspectorate civil servants. This study uses multiple regression analysis to analyze the data. The results showed that the implementation of internal audit and auditor competence simultaneously improved and significantly improved the quality of the financial statements of the Regional Government of Serdang Bedagai..

Keywords: Auditor Competence, Internal Audit Implementation, Financial Statement Quality

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang memenuhi prinsip-prinsip yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan diperlukan pengujian melalui pemeriksaan yang dilakukan oleh aparat pengawas intern pemerintah dalam hal ini adalah Inspektorat. Pengujian tersebut dilakukan untuk dapat memberikan penjaminan / assurance terhadap pelaksanaan program kegiatan pemerintah telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan selanjutnya diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Kualitas laporan keuangan juga ditentukan oleh peran audit internal.

Audit internal merupakan suatu aktivitas independen, keyakinan obyektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Peran audit internal membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses pengelolaan risiko kecukupan dan pengelolaan organisasi [1]. Pemeriksaan BPK dilaksanakan setelah adanya audit yang dilaksanakan oleh auditor internal Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Audit internal tersebut dilaksanakan oleh auditor Inspektorat untuk dapat memberikan assurance (penjaminan) atas pelaksanaan program kegiatan Pemerintah Daerah dilaksanakan telah sesuai dengan ketentuan. Sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai. Namun fenomena yang ada masih ada temuan audit pada saat pelaksanaan audit eksternal oleh BPK. Hal tersebut dikarenakan tindaklanjut hasil temuan yang telah dilaporkan dan dikomunikasikan Inspektorat kepada auditan belum ditindaklanjuti sesuai rekomendasi Inspektorat, Inspektorat (2023). Sehingga kualitas laporan keuangan pada saat sebelum dilaksanakan audit oleh BPK menjadi tidak relevan.

Auditor Inspektorat berjumlah 23 orang. PNS yang dapat di angkat kedalam jabatan fungsional auditor harus memiliki sertifikat auditor. Sertifikat auditor tersebut dapat diperoleh dengan serangkaian pelatihan dan pengujian yang diselenggarakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) [2]. Untuk dapat mengikuti peltihan dan uji kompetensi tersebut terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi. Syarat tersebut yaitu PNS memiliki pendidikan terakhir minimal diploma 3 dan telah bertugas di Inspektorat minimal 2 tahun, Kemenpan-RB (2023). Tidak ada syarat khusus terkait pendidikan akuntansi atau pengetahuan tentang laporan keuangan sektor publik. Sampai saat ini pendidikan formal yang dimiliki oleh Auditor Inspektorat Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai sebagian besar bukan berlatar-belakang pendidikan Akuntansi. Auditor Inspektorat Pemerintah Kabupaten Serdang Bedagai yang berlatar-belakang pendidikan akuntansi berjumlah 3



orang. Begitu pula dengan pelatihan yang dilaksanakan merupakan pelatihan teknis substantif non laporan keuangan sektor publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar auditor Inspektorat tidak memiliki pengetahuan akuntansi maupun laporan keuangan sektor publik dan tidak memiliki keahlian audit laporan keuangan sektor publik.
- b. Audit internal telah dilaksanakan oleh Auditor Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai, namun belum sepenuhnya memberikan penjaminan (assurance) atas pelaksanaan APBD Kabupaten Serdang Bedagai, karena masih dijumpai temuan pada saat audit laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai oleh Badan Pemeriksa Keuangan.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai tidak relevan sebelum dilaksanakannya audit eksternal oleh BPK.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat asosiatif / kuantitatif dimana menurut Rusiadi et al (2016) penelitian asosiatif / kuantitatif merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini dilaksanakan di Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 46 (empat puluh enam) orang dan mengambil sampel jenuh dikarenakan jumlah Pegawai Negeri Sipil yang memenuhi kriteria sebagai sampel pada penelitian ini sedikit yaitu berjumlah 30 (tiga puluh) orang.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kompetensi Auditor (X1) dan Pelaksanaan Audit Internal (X2), variabel terikat (Y) yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan model regresi linier berganda yang bertujuan untuk menjelaskan dan memberikan pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap suatu variabel dependen (Y). Untuk mendapatkan perhitungan yang tepat, peneliti menggunakan SPSS (Statistical Packages for Social Sciences).

2.1 Landasan Teori

Agency Theory merupakan hubungan antara satu atau beberapa orang (principal) yang mempekerjakan orang lain (agent) agar melakukan sejumlah pekerjaan untuk kepentingan principal [3]. Peranan theory agency dalam akuntansi sangat penting dalam menyediakan sebuah informasi setelah suatu kejadian yang disebut sebagai peranan pasca keputusan. Informasi yang didapatkan akan digunakan dalam menguatkan dan mengoreksi harapan-harapan sebelumnya. Untuk mengurangi atau meminimalkan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan membuat laporan keuangan yang dibuat manajemen lebih dipercaya (reliabel) maka diperlukan monitoring yang hanya dapat dilakukan oleh Auditor untuk dapat melakukan kegiatan audit. Jadi dengan adanya teori keagenan ini, dapat membantu auditor dalam memahami konflik kepentingan yang terjadi antara agent dan principal yang berujung pada tindakan kecurangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. McClelland dalam Rivai (2011:299) dalam (Putriasri, 2017) [4] mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang, yang berpengaruh langsung, atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Menurut Keputusan Kepala BKN No 46 A Tahun 2007 kompetensi adalah: "Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang pegawai negeri sipil berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga Pegawai Negeri Sipil tersebut dapat melaksanakannya tugasnya secara profesional, efektif dan efisien". Menurut Agoes (2013:163). Menurut Bastian dalam Putriasri (2017), [5] "Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor public". Menurut Ratmono (2019) "bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah antara lain kompetensi". Menurut Jusup (2014:11) [6] dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing.

Menurut Mulyadi, (2014:9) Audit merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, bertujuan untuk menetapkan tingkat kesetaraan antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan standar kriteria yang sudah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada para pengguna yang berkepentingan. Audit internal ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk



mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Apabila suatu organisasi telah mampu melaksanakan pengendalian internal dengan baik maka dengan begitu akan lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi.[7]. Dengan demikian pelaksanaan audit internal sektor publik adalah pemeriksaan terhadap sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan pengujian kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan dalam rangka untuk memberikan keyakinan memadai melalui pendeteksian kemungkinan penyimpangan material bagi laporan keuangan, mendeteksi kesalahan/kekeliruan dalam laporan keuangan sebagai akibat langsung perbuatan melanggar/melawan hukum yang material, serta untuk menumbuhkan kewaspadaan kemungkinan telah terjadinya unsur perbuatan melawan hukum, baik secara langsung maupun tidak langsung[8].

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-4.057	5.316					
	KOMPETENSI_AUDITOR	.726	.117	.701	6.234	.000	.891	1.123
	AUDIT_INTERNAL	.220	.089	.277	2.466	.020	.891	1.123

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

1. Konstanta dengan nilai sebesar -4.057 menunjukkan apabila tidak ada variabel-variabel independen maka variabel dependen adalah sebesar -4.057.
2. Variabel kompetensi auditor dengan nilai sebesar 0,726 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel kompetensi auditor sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,726 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Variabel pelaksanaan audit internal dengan nilai sebesar 0,220 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pelaksanaan audit internal sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,220 dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 2 Analisa Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	181.852	2	90.926	30.940	.000 ^b
	Residual	79.348	27	2.939		
	Total	261.200	29			

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), AUDIT_INTERNAL, KOMPETENSI_AUDITOR

Sumber : Diolah Peneliti (2024)

4. Berdasarkan Tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30.940 > 3,35$ dengan probabilitas 0,05, dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini kompetensi auditor, pelaksanaan audit internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hipotesis terima H_a (tolak H_0) atau hipotesis diterima

4. PENGUJIAN

Dalam penelitian ini melakukan pengujian sebagai berikut :

4.1. Uji Validitas:

- Gunakan data yang telah Anda kumpulkan dari responden untuk menghitung validitas dari masing-masing pernyataan pada variabel kompetensi auditor dan pelaksanaan audit internal.
- Hitung nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Pastikan nilai korelasi tersebut lebih besar dari 0,30 untuk memastikan validitasnya.

Tabel 5 Uji Validitas Kompetensi Auditor

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X1.1	34.2000	6.855	.695	.791
Pernyataan X1.2	33.6000	7.076	.488	.809
Pernyataan X1.3	34.7667	4.875	.734	.786
Pernyataan X1.4	34.1667	7.523	.309	.826
Pernyataan X1.5	34.0667	7.099	.428	.815
Pernyataan X1.6	34.3333	6.851	.502	.807
Pernyataan X1.7	33.6667	6.851	.537	.803
Pernyataan X1.8	33.8667	6.326	.701	.783
Pernyataan X1.9	34.2667	7.444	.505	.811

asil output SPSS di atas nilai validitas dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation yang artinya nilai korelasi antar skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 9 (Sembilan) butir pernyataan pada variabel kompetensi Auditor dapat dinyatakan valid (sah) karena seluruh nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

Tabel 6 Uji Validitas Pelaksanaan Audit Internal



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pernyataan X.2.1	48.3333	10.851	.658	.837
Pernyataan X.2.2	48.4667	12.395	.481	.849
Pernyataan X.2.3	48.1333	11.775	.643	.838
Pernyataan X.2.4	48.3667	11.344	.552	.846
Pernyataan X.2.5	47.7333	12.547	.582	.845
Pernyataan X.2.6	47.7333	12.547	.582	.845
Pernyataan X.2.7	48.4667	12.395	.481	.849
Pernyataan X.2.8	48.1333	12.809	.330	.859
Pernyataan X.2.9	48.1333	11.775	.643	.838
Pernyataan X.2.10	47.7333	12.547	.582	.845
Pernyataan X.2.11	48.7333	12.547	.379	.857
Pernyataan X.2.12	48.2667	12.064	.609	.841

hasil output SPSS di atas nilai validitas dapat dilihat pada kolom Corrected Item-Total Correlation yang artinya nilai korelasi antar skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validitas dari 12 (dua belas) butir pernyataan pada variabel

pelaksanaan audit internal dapat dinyatakan valid (sah) karena seluruh nilai koefisien lebih besar dari 0,30.

4.2. Uji Reliabilitas:

- Gunakan data yang sama untuk menghitung reliabilitas dari masing-masing pernyataan pada variabel kompetensi auditor dan pelaksanaan audit internal.

Tabel 3 Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	9
.857	12
.910	8

- Hitung nilai Cronbach's Alpha untuk setiap butir pernyataan. Pastikan nilai Cronbach's Alpha tersebut tinggi, biasanya di atas 0,70, untuk memastikan reliabilitasnya.

4.3. Uji Hipotesis:

- Tentukan hipotesis penelitian yang ingin diuji, misalnya, apakah kompetensi auditor dan pelaksanaan audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada tidak nya pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu kompetensi auditor dan pelaksanaan audit internal terhadap variabel dependen yaitu Laporan Keuangan Pemerintah Daerah



Kabupaten Serdang Bedagai. SPSS untuk menghitung uji t dan uji kesesuaian (Test Goodness of Fit) untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

**Tabel 4 Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.057	5.316		-.763	.452		
KOMPETENSI_AUDITOR	.726	.117	.701	6.234	.000	.891	1.123
AUDIT_INTERNAL	.220	.089	.277	2.466	.020	.891	1.123

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN_KEUANGAN

- Tentukan tingkat signifikansi (α) yang digunakan, biasanya 0,05 atau 0,01, untuk menentukan apakah hasil uji hipotesis signifikan atau tidak.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat

ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a) Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun faktor yang masih perlu ditingkatkan adalah pengetahuan tentang akuntansi sektor publik, pendidikan dan pelatihan serta diharapkan auditor didorong untuk menunjukkan keahlian mereka dengan mendapatkan sertifikasi profesional setelah mengikuti pendidikan lanjutan.

b) Pelaksanaan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun faktor yang masih perlu ditingkatkan adalah perencanaan audit disusun dengan baik agar dapat menjamin audit yang dilaksanakan akan bermanfaat terhadap efektivitas proses pengelolaan risiko dan rekomendasi yang ditindaklanjuti agar lebih memperhitungkan pencegahan terjadinya kejadian yang berulang dari kelemahan yang dilaporkan.

c) Kompetensi auditor dan pelaksanaan audit internal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Serdang Bedagai.

REFERENCES

- [1] C. K. Tambingon, B. Tewel, and I. Trang, "Effect Of Work Environment, Individual Characteristics And Competence On Employee Performance Of Pt Coco Prima Lelema," *J. EMBA*, vol. 7, no. 4, pp. 4610–4619, 2019.
- [2] K. Negara, P. Aparatur, and N. Republik, "Permenpan_220_2008," 2008.
- [3] W. R. SCOTT, *Financial accounting theory*. Surabaya: New Jersey Prentice Hall, 1997. [Online]. Available: <https://onesearch.id/Author/Home?author=Scott%2C+William+R>
- [4] I. W. Juniarta and G. H. Sugiarto Asana, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar," *J. Res. Account.*, vol. 1, no. 2, pp. 165–180, 2020, doi: 10.51713/jarac.v1i2.16.



- [5] A. Rohman, A. I. Hasanudin, and T. Lestari, "Peran Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Dan Komitmen Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Serang," *J. Ris. Akunt. Tirtayasa*, vol. 5, no. 2, pp. 152–165, 2020, doi: 10.48181/jratirtayasa.v5i2.8995.
- [6] Andi Kusnadi, Fahmi Oemar, and Bambang Supeno, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah," *Sains Akunt. Dan Keuang.*, vol. 1, no. 1, pp. 51–63, 2022, doi: 10.55356/sak.v1i1.10.
- [7] H. Tugiman, *Standar profesional audit internal*. Kanisius.
- [8] SPKN, "Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017: Standar Pemeriksaan Keuangan Negara," *BPK Regul. No.1*, p. 107, 2017.